

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris ( teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.<sup>1</sup>

Pada bagian ini disajikan uraian tentang metode dan langkah – langkah penelitian secara operasional, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data, sumber data dan variabel, tehnik pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data.

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.<sup>2</sup> Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif – induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli , maupun pemahaman peneliti berdasarkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 2

<sup>2</sup> *Ibid.*, Hal. 14

dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga dan data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode experiment. Dalam penelitian ada perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini quasi eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan dua kelas, dimana kelas pertama digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua digunakan sebagai kelas kontrol atau kelas pembanding. Berdasarkan yang ada pada lapangan terdapat dua kelas yakni kelas III A dan III B. kelas III A dijadikan kelas eksperimen dan kelas III B dijadikan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional dan kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran gambar. Pada akhir proses

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 27

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 12

pembelajaran, diadakannya *post test* untuk melihat hasil dari penelitian tentang penggunaan media Gambar.

**Tabel 3.1 : Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
KE Media Gambar	X	O1
Kelas Kontrol	O	O1

Keterangan :

KE Media Gambar : Kelas Eksperimen Media Pembelajaran gambar

O : Tidak diberikan perlakuan

X : Perlakuan pembelajaran Media Gambar

O1 : *Post Test*

## **B. Variable Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar.

---

<sup>5</sup> Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), Hal. 39

- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar terhadap mata pelajaran Bahasa Arab ( $Y_1$ ) dan motivasi belajar terhadap mata pelajaran Bahasa Arab ( $Y_2$ ).

### C. Populasi, Sample, dan Tehnik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi , populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu.<sup>7</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di MIN 11 Blitar sejumlah 537 peserta didik.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian yang dimaksud dalam peneliti ini adalah “*Sebagian atau wakil populasi yang diteliti*”. Sampel sering disebut

---

<sup>6</sup> Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*,..Hal.40

<sup>7</sup> Sugiyono,*Metode Peneltian Kuantitatif,Kualitatif & R&D*,..Hal.80

contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kelas III MIN 11 Blitar. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu diambil dua kelas sebagai sampel adalah kelas III A dan III B, dimana Kelas III A sebagai Kelas eksperimen dan Kelas III B sebagai kelas kontrol. Karakteristik tiap kelasnya sama atau homogen. Jumlah dari siswanya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3.2**

**Jumlah siswa kelas III MIN Sumberjati Kademangan Blitar**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	III A	24
2.	III B	25
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>

### 3. Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.<sup>8</sup> Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *systematic sampling*. Sedangkan pada *nonprobability*

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 77

*sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling*, dan *snowball sampling*.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.<sup>10</sup> Sampel untuk penelitian ini diambil dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini sampel dipilih dua kelas yang mempunyai pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki kemampuan yang homogen serta telah mencapai materi yang sama, selain itu pada kelas ini peserta didik tergolong peserta didik yang sedang atau tidak aktif dan tidak terlalu pasif, kelas tersebut yaitu kelas III A dan III B.

#### **D. Kisi – kisi Instrumen**

Salah satu tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes yaitu untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar. Selain soal tes, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar.

---

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 145

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,..Hal.120

### 1. Kisi – kisi Instrumen Tes

Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi- kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan – pertanyaan instrument yang akan digunakan. Adapun kisi – kisi instrument sol tes adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah : MIN 11 Blitar

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Tahun Ajaran : 2017/2018

**Tabel 3.3**

#### **Kisi – kisi Instrumen tes**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Tes</b>	<b>No. Soal</b>
1.	Hasil belajar	1.2 Mengenal makna dari kosa kata (mufrodat) yang berhubungan dengan suasana kebun (حالة الحديقة)	Suasana dikebun	Menunjukkan mufrodat tentang suasana kebun (حالة الحديقة)	Uraian	1
				Menerjemahkan kosa kata yang berhubungan dengan suasana kebun (حالة الحديقة)	Uraian	2,3
				Menyebutkan mufrodat tentang suasana kebun (حالة الحديقة)	Uraian	4

		1.3 Mengenal kosa kata (mufrodad) berhubungan dengan suasana kebun (حالة الحديقة)		Menuliskan nama – nama buah yang berkaitan dengan suasana (حالة الحديقة)	Uraian	5
--	--	---	--	--	--------	---

## 2. Kisi – kisi Instrumen Angket

Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan pada peneliti.<sup>11</sup> Sebagaimana kisi – kisi peneliti yang berupa pertanyaan seperti berikut :

Nama Madrasah : MIN 11 Blitar  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas/ Semester : III (Tiga) / II (Dua)  
Tahun Ajaran : 2017/2018  
Jumlah soal : 20 soal  
Bentuk : *checklist*

**Tabel 3.4**

### **Kisi – kisi Instrumen Angket**

No .	Variabel	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, Hal.192



1.	Motivasi	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar Bahasa Arab	1, 9	8, 19	4	
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8, 18	17	3	
			Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar Bahasa Arab	2, 11	5	3	
			Adanya Penghargaan dalam belajar	7	16	2	
		Motivasi Ekstrinsik	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	4	3, 13, 20	4	
			Lingkungan belajar yang Kondusif	10	14	2	
			Kerjasama	12	15	2	
			Jumlah				

### E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya.<sup>12</sup>

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrument penelitian.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 76

<sup>13</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian,...* Hal. 102-103

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan tehnik sampling.<sup>14</sup> Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik pada kelas yang menggunakan media pembelajaran Gambar. Angket yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pernyataan negative yang berjumlah 20 pertanyaan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

2. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal – soal uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan indikator yang sesuai

---

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal.128

disertai penjelasan sederhana. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tulis bentuk soal uraian. Adapun pedoman tes sebagaimana terlampir.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda – benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya peserta didik , data guru, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan, selain itu dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat hasil penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester genap, dan foto – foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrument yaitu instrument harus valid dan reliable. Di dalam uji instrument terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrument yang akan digunakan. Validitas instrument berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya tes tersebut mampu mengungkapkan isi

suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 2 dosen dan 1 guru kelas.

Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrument menggunakan rumus hitung korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dan y

$N$  = banyak subyek uji coba

$X$  = skor tiap item

$Y$  = skor total

$XY$  = perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel atau  $r$  *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir soal tidak valid

---

<sup>15</sup> Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005).Hal.13

b.  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  , maka butir soal valid

## 2) Uji reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>16</sup> Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut:<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = varians skor tiap item soal

$S_t^2$  = varians skor total

$X$  = skor hasil uji coba

$N$  = banyaknya peserta tes

---

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.55

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Hal. 186

Adapun interpretasi terhadap nilai  $r_{11}$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian realibilitas soal tes dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, jika  $r_{11} < r$  tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliabel.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.<sup>18</sup> Menurut pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data yang bersumber pada :

##### a. Sumber data Primer

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: ...*, Hal. 107

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>19</sup> Responden dalam penelitian ini yaitu : guru kelas III MIN 11 Blitar.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder (penunjang) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>20</sup> Misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai nilai peserta didik. Data yang baik adalah yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III A dan III B MIN 11 Blitar, melalui angket motivasi belajar dan tes hasil belajar serta dokumentasi dari peneliti.

### G. Tehnik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data menggunakan :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang merupakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ...., Hal.137

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hal.137

terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran di MIN 11 Blitar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan / data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>22</sup> Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai media pembelajaran yang biasa digunakan guru di MIN 11 Blitar dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan.

## 3. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (Angket) adalah tehnik pengumpulan data dimana partisipan/responen mengisi pernyataan atau pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.<sup>23</sup>

## 4. Tes

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ....., Hal.308

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Metode Peneltian Kuantitatif*,...,Hal.18

<sup>23</sup> Sugiyono, *Merode Penelitian*, ... Hal. 192-193



Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.<sup>24</sup> Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III A yang dijadikan kelas eksperimen dan siswa kelas III B sebagai kelas kontrol. Selanjutnya pekerjaan siswa akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal.

#### 5. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dibandingkan dengan media lain, media ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah.<sup>25</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan adalah foto, hasil ulangan harian, dan hasil tes pekerjaan peserta didik. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran, dan ketika tes dilakukan. Untuk dokumen nilai Ulangan Harian diperoleh dari guru Bahasa Arab Yang mengajar kelas III MIN 11 Blitar.

#### H. Tehnik Analisis Data

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ...., Hal.317

<sup>25</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, ... Hal. 274

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Checking Data

Pada tahap ini peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>26</sup> Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang yang tak dapat dibetulkan.

2. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu di edit kembali yang di baca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>27</sup>

3. Coding data

---

<sup>26</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

<sup>27</sup> *Ibid.*, Hal. 125

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>28</sup>

#### 4. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel - tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.<sup>29</sup> Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.<sup>30</sup> Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Prasyarat Hipotesis

---

<sup>28</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian...* Hal.125

<sup>29</sup> *Ibid.*,126

<sup>30</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, Hal. 69

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>31</sup>

### b. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>32</sup>

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $Asymp. Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data post test kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Hipotesis

---

<sup>31</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 133

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 241

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.<sup>33</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1)  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar.

2)  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar.

3)  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar.

---

<sup>33</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), Hal.170

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III MIN 11 Blitar.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap motivasi belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus uji *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan :

$X_1$  = rata – rata distribusi pada sampel 1

$X_2$  = rata – rata distribusi pada sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

Selain nilai *t* empirik atau  $t_{hitung}$  didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan *t* teoritik atau  $t_{tabel}$ . Untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada

tabel nilai – nilai  $t$  yang terlampir. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Setelah diketahui  $db$  nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji  $t$ -test peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis Manova. Uji ANOVA 2 Jalur dengan

jenis Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing- masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>34</sup> Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovannya.<sup>35</sup> Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1 X 2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>34</sup> Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

<sup>35</sup> *Ibid*,..Hal. 158



